

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah satu sarana yang menentukan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalani hidup bermasyarakat. Sebab tanpa pendidikan manusia tidak akan pernah mengubah status sosialnya untuk menjadi lebih baik. Menurut pendapat Pane (2019:3) menyatakan ada tiga fungsi utama Pendidikan yaitu: “Pendidikan sebagai pemelihara dan penerus kebudayaan, Pendidikan sebagai alat bagi usaha transformasi kebudayaan dan Pendidikan sebagai alat bagi pengembangan individual anak”.

Pendidikan pada dasarnya tidak hanya sekedar menciptakan atau membentuk sesuatu yang baik. Sujana (2019:4) berpendapat “ Dengan adanya pendidikan, maka setiap peserta didik akan dibantu untuk memahami dan mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan yang terus berkembang“. Pendidikan akan memberi manfaat pada peserta didik seperti memberi tahu siswa tentang potensi mereka, membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka, memberi pengetahuan serta keterampilan, membuat lingkungan belajar yang serasi dan kondusif, mengarahkan siswa saat ada penyimpangan, mengembangkan materi yang ada sehingga menjadikan siswa bersemangat untuk menguasainya, dan meningkatkan intensitas proses pembelajaran.

Berdasarkan Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pembelajaran adalah Proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Penerapan pembelajaran sebagai suatu bentuk kegiatan siswa untuk membangun pemahaman terhadap konsep-konsep ilmu dan pengalaman yang diperoleh siswa dari sebuah komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa. Selain itu dukungan dari keluarga juga sangat diperlukan dalam proses belajar siswa seperti pendapat Milyartini (2014) “Diperlukan dukungan dari keluarga dan masyarakat agar anak dapat hidup lebih baik”. Dengan proses belajar tersebut siswa dapat memperoleh hasil belajar dan meningkatkan kemampuan intelektualnya. Sejalan dengan hal tersebut kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen penting yang terdapat dalam proses pendidikan di sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar kurikulum utama yang biasanya dilakukan di sekolah, seperti klub, organisasi, atau program yang melibatkan siswa dalam aktivitas tambahan seperti olahraga, seni, atau pengabdian masyarakat. Menurut pendapat Saqib (2018:4) “*Extracurricular activies will develop children creativity and have a real impact on children*”. Artinya kegiatan ekstrakurikuler akan mengembangkan kreativitas anak dan memberikan dampak yang nyata bagi anak. Umumnya kegiatan ekstrakurikuler adalah wadah atau tempat siswa mengembangkan minat bakat mereka.

Sekolah SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam merupakan sekolah yang terletak di kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli serdang. Sekolah ini tidak hanya berfokus pada kegiatan intakurikuler saja namun juga mempunyai kegiatan

ekstrakurikuler seperti paskibra, futsal, basket, pramuka, PMR, paduan suara, menari, dan musik. Salah ekstrakurikuler yang diminati siswa adalah ekstrakurikuler musik.

Musik merupakan salah satu bentuk seni yang melekat pada kehidupan manusia. Musik menjadi sarana untuk menyampaikan ide-ide dari ekspresi jiwa manusia melalui bunyi bunyian indah teratur. Musik memiliki komponen di dalamnya yaitu melodi, harmoni, dan irama. Portowitz (2014:5) mengungkapkan "*Students can convey their ideas into music*". Artinya siswa dapat menyampaikan ide idenya kedalam bentuk musik. Musik dapat dilakukan dengan lewat vokal (suara manusia) dan dengan memainkan instrumen (alat musik). Siswa dapat mengasah kemampuan bermusik mereka dengan mengikuti pelajaran tambahan di luar jam pelajaran sekolah atau yang di sebut dengan ekstrakurikuler, khususnya kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan di Sekolah.

Keberadaan ekstrakurikuler musik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam dilakukan sebanyak 2 kali dalam semiggu, yaitu di hari selasa dan jumat. Luaran dari kegiatan ekstrakurikuler musik langsung diterapkan pada kegiatan sekolah yang memiliki keterkaitan dengan ekstrakurikuler musik, seperti kegiatan ibadah setiap hari jumat yang di iringi band, kegiatan porseni, dan perayaan natal.

Berdasarkan observasi awal , pembelajaran ekstrakurikuler musik yang dilaksanakan di sekolah SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam lebih menekankan pada pembelajaran musik modern daripada musik tradisional.

Penulis melihat pengajaran musik tradisional belum dilaksanakan sama sekali, seperti pembelajaran musik etnis Simalungun. Materi pembelajaran ekstrakurikuler yang dipelajari lebih ke musik modern. Penulis mengamati sedikitnya minat siswa terhadap musik tradisional terkhusus musik tradisional Simalungun maka ekstrakurikuler musik etnis Simalungun merupakan salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dan salah satu upaya pelestarian budaya Simalungun terkhusus dalam aspek musik tradisional. Menurut pendapat Hasan (2018:3) mengatakan *“the culture of a society as the overall way of life built by a group of people, passed down from one generation to another”*. Artinya budaya suatu masyarakat sebagai keseluruhan cara hidup yang dibangun oleh sekelompok manusia, yang sudah turun temurun dari satu generasi ke generasi lainnya. Ini memiliki tujuan sebagai suatu bentuk mencintai keberadaan budaya yang telah ada. Kurangnya pengetahuan atau kompetensi guru mungkin menjadi salah satu alasan mengapa pembelajaran musik etnis simalungun dilakukan. Penulis tertarik melakukan penerapan pembelajaran musik tradisional di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam, khususnya pealtihan musik etnis simalungun. Diperlukan Metode pengajaran yang tepat agar siswa tertarik dan memiliki minat dalam melaksanakan pembelajaran musik etnis simalungun dalam ekstrakurikuler musik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam dan supaya ekstrakurikuler tersebut tetap dilaksanakan dan selalu diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, Pembelajaran musik etnis simalungun pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam.

B. Identifikasi Masalah

Setiap latar belakang masalah akan menimbulkan masalah yang harus diidentifikasi. Menurut pendapat Sugiyono (2016:284) yang mengatakan bahwa:”Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan upaya untuk mencari jawaban”. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran musik etnis simalungun pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam.
2. Hasil belajar siswa dalam ekstrakurikuler musik etnis simalungun di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam.
3. Upaya meningkatkan minat siswa untuk mempelajari musik etnis simalungun pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam.
4. Tujuan dalam pembelajaran musik etnis simalungun pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam.
5. Manfaat pealtihan musik etnis simalungun pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam.

C. Batasan Masalah

Untuk mengefisienkan waktu maka penulis membatasi jumlah masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:286) mengatakan bahwa “penentuan fokus dalam penelitian kualitatif didasarkan pada Tingkat kebaruan informasi yang diperoleh”. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran musik etnis simalungun pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam.
2. Hasil belajar siswa dalam ekstrakurikuler musik etnis simalungun di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang mencari jawaban melalui pengumpulan dan kajian data. Dimana pencarian dapat dilakukan berdasarkan Tingkat interpretasi. Menurut Sugiyono (2016:289) “rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusuan yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam”. Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran musik etnis simalungun pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam ekstrakurikuler musik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tentunya berguna untuk mencari jawaban dari masalah yang dirumuskan. Menurut Sugioyono (2016:290) “setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran musik etnis simalungun pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam ekstrakurikuler musik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Setiap manfaat penelitian tentunya akan memberikan kegunaan informasi serta wawasan baru. Menurut Sugiyono (2016:293) “Manusia dapat memanfaatkan hasilnya melalui penelitian”. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Kontribusi terhadap pendidikan musik lokal: penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas pembelajaran musik etnis Simalungun di lingkungan sekolah menengah, yang dapat menjadi landasan untuk pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih baik.
2. Pelestarian budaya lokal: dengan memperkuat pembelajaran musik etnis Simalungun dalam kegiatan ekstrakurikuler, penelitian ini akan membantu dalam pelestarian dan penyebarluasan warisan budaya lokal, memastikan bahwa generasi muda terus terlibat dan menghargai budaya mereka.

3. Peningkatan partisipasi siswa: dengan memahami hambatan-hambatan yang di hadapi dalam pembelajaran musik etnis Simalungun, penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, memberikan mereka pengalaman yang lebih bermakna dan positif.
4. Pengembangan keterampilan dan pengetahuan siswa: melalui analisis pengaruh partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler musik etnis simalungun, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana pengalaman ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan musik, dan sikap siswa terhadap budaya lokal mereka.
5. Rekomendasi kebijakan dan praktik terbaik: hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk mengembangkan rekomendasi kebijakan dan praktik terbaik dalam pendidikan musik, khususnya dalam konteks pelestarian budaya lokal dan penggunaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai alat pembelajaran yang efektif.